

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Hakekat otonomi daerah yang diamanatkan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2014 tentang Otonomi Daerah salah satunya adalah demokratisasi dan partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan.

Demokratisasi dapat berjalan dengan baik apabila di dalamnya terdapat partisipasi, dimana partisipasi ini dibangun oleh tiga domain yang berperan yaitu peran pemerintah, peran dunia usaha dan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Secara umum wilayah Kabupaten Demak merupakan dataran rendah dengan sedikit perbukitan dibagian selatan Demak memiliki posisi sebagai daerah Stop Over (persinggahan) bagi para pengguna jalur Pantura, untuk beristirahat melepas penat setelah melakukan perjalanan jauh (khususnya dari Jakarta maupun Surabaya).

Demak memiliki dua potensi wisata Religi, yaitu Masjid Agung Demak yang merupakan Cikal bakal penyiaran perkembangan agama Islam di Pulau Jawa, yang sekaligus peninggalan Walisongo dan terdapat makam Sultan dan raja- raja Demak. Disamping itu juga memiliki obyek wisata Makam Sunan Kalijaga di Kadilangu yang jaraknya kurang lebih 2,5 Km dari kota Demak dan tak kalah menariknya wisata bahari di Morosari Sayung, Bonang dan Wedung serta wisata agro dan BULE (Jambu dan Lele).

Potensi Destinasi wisata yang cukup besar dan sangat bervariasi serta posisi yang strategis tersebut perlu dikelola secara profesional agar menghasilkan nilai tambah bagi kesejahteraan masyarakat dilingkungan obyek wisata di Kabupaten Demak. Sektor Pariwisata Kabupaten Demak juga kaya akan khasanah budaya baik tradisional maupun modern, antara lain : Tari Zippin Pesisiran, Barongan, Kuda Kepang, Tari Bedhoyo, Terbangun, Rebana Tradisional maupun Modern, santi Swara, Kerocong, seni Pedalangan (Wayang kulit), Ketoprak dan Kentrung, serta munculnya group-group Band dikalangan Generasi muda.

Berdasarkan hal tersebut diatas Dinas Pariwisata Kabupaten Demak mempunyai peranan yang sangat penting dibidang pembangunan, khususnya Bidang Kepariwisata di wilayah Kabupaten Demak (banyak terdapat aset-aset wisata) yang perlu dikembangkan secara berkelanjutan, sehingga target pembangunan dimasa mendatang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar obyek wisata khususnya dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Demak pada umumnya. Oleh karena itu, agar organisasi memiliki landasan yang kokoh serta arah yang jelas dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang nantinya mampu menjawab tantangan untuk mewujudkan harapan keberadaannya, maka disusun Rencana Strategis (RENSTRA). Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Renstra adalah dokumen yang disusun oleh Organisasi Perangkat Daerah sebagai landasan dalam melaksanakan program dan kegiatan selama lima tahun. Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Demak tahun 2016-2021 menggambarkan tujuan, sasaran, strategi dan program Dinas Pariwisata. Komponen-komponen Renstra ini mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Demak. Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Demak berfungsi sebagai dokumen perencanaan taktis-strategis untuk mengimplementasikan sasaran-sasaran daerah yang telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) serta ikut memenuhi tuntutan Visi, Misi dan Program Unggulan pembangunan Bupati Demak sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Demak.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional telah mengamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun Rencana Pembangunan Daerah secara sistematis, terarah, terpadu dan tanggap terhadap perubahan, dengan jenjang perencanaan jangka panjang (25 tahun), jangka menengah (5 tahun), maupun jangka pendek (1 tahun). Berdasarkan hal tersebut setiap daerah harus menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Daerah (RPJMD) yang akan menjadi acuan untuk penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD).

Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Demak tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak tahun 2016-2021 yang telah disusun. Hal ini didasarkan pada beberapa faktor dan pertimbangan, antara lain:

- (i) Perda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak tahun 2016-2021;
- (ii) Indikator kinerja yang perlu penyesuaian target;
- (iii) Keperluan penyesuaian dengan substansi yang telah termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2016-2021.

Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) Dinas Pariwisata Kabupaten Demak tahun 2016–2021 merupakan penjabaran dari Visi, Misi dan Program Unggulan Bupati Demak periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Demak tahun 2016-2021 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Demak tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak tahun 2016-2021, memperhatikan sumber daya dan potensi yang dimiliki, faktor keberhasilan, evaluasi pembangunan serta isu strategis yang berkembang.

Mengingat peran dan fungsi Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) Kabupaten Demak sangat penting bagi pemerintah dan masyarakat maka penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dilakukan secara transparan dan partisipatif agar menghasilkan dokumen perencanaan yang berkesinambungan yang nantinya akan dijabarkan kembali secara lebih terperinci di Rencana Kerja (RENJA) Dinas.

Dengan tersusunnya Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Demak ini diharapkan dapat memberikan landasan kebijakan pembangunan 5 (lima) tahun kedepan yang digunakan sebagai pedoman penyusunan rencana kerja tahunan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati periode 2016-2021.

## **1.2 LANDASAN HUKUM :**

Pembangunan Bidang Pariwisata di Kabupaten Demak ,  
mendasarkan pada :

- 1.2.1 Undang – Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah – Daerah Kabupaten dalam lingkungan Provinsi Jawa Tengah ;
- 1.2.2 Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ;
- 1.2.3 Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara ;
- 1.2.4 Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara ;
- 1.2.5 Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional ;
- 1.2.6 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 1.2.7 Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 ;
- 1.2.8 Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan;
- 1.2.9 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana beberapa kali telah diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 1.2.10 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
- 1.2.11 Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tatacara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan ;
- 1.2.12 Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintahan Daerah;
- 1.2.13 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 1.2.14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang

Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah

- 1.2.15 Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional ( RPJMN ) Tahun 2010 – 2014 ;
- 1.2.16 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2004 tentang rencana Induk Pengembangan Pariwisata ( RIPP) Provinsi Jawa Tengah ;
- 1.2.17 Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang ( RPJP ) Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005 – 2025 ;
- 1.2.18 Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang ( RPJP ) Daerah Kabupaten Demak Tahun 2005 – 2025 ;
- 1.2.19 Permendagri No 42 Tahun 2010 tentang TKPK Provinsi dan kabupaten/Kota.
- 1.2.20 Permendagri No 42 Tahun 2010 mengatur tugas dan fungsi TKPK dalam koordinasi dan pengendalian, salah satunya mengkoordinasikan penyusunan SKPD
- 1.2.21 Perpres No 5 tahun 2010 / Jo Perpres NO 96 tahun 2015 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan
- 1.2.22 Perpres No 5 tahun 2010 / Jo Perpres NO 96 tahun 2015 mengamanatkan pembentukan , menjalankan tugas pokok dan fungsi TKPK di daerah
- 1.2.23 Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011-2031
- 1.2.24 Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak 2016-2021;
- 1.2.25 Peraturan Bupati Demak Nomor 41 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak;

### **1.3 MAKSUD DAN TUJUAN**

#### **A. Maksud**

Maksud penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Kabupten Demak Tahun 2016 - 2021 adalah :

- a. Memberikan arah dan pedoman / acuan dalam merencanakan dan merumuskan program dan kegiatan pembangunan bidang pariwisata;
- b. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (stakeholder) dalam perencanaan pembangunan bidang Pariwisata;
- c. Memberikan kerangka dan arah pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perencanaan pembangunan daerah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan (2016-2021);
- d. Menjamin sinergitas, sinkronisasi dan integritas Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dengan RPJMD Kabupaten Demak tahun 2016-2021;
- e. Sebagai tolok ukur akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Demak selama 5 (lima) tahun.

#### **B. Tujuan**

Sedangkan tujuan penyusunan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Demak Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan suatu tolok ukur dalam upaya mengevaluasi kinerja tahunan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak;
- b. Menjadi landasan penentuan program dan kegiatan tahunan secara kronologis dan berkelanjutan;
- c. Mengembangkan pemikiran, sikap dan tindakan yang berorientasi dan berbasis pada pengurangan kemiskinan dan PUG (Pengarus Utamaan Gender);
- d. Menjamin sinkronisasi dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan yang diselaraskan dengan RPJMD Kabupaten Demak tahun 2016-2021;
- e. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

#### 1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematikan penulisan Rencana Strategis ( RENSTRA ) Dinas Pariwisata kabupaten Demak Tahun 2016 – 2021, adalah sebagai berikut:

- **Bab I Pendahuluan;**

Bab ini terdiri atas latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Demak serta sistematika penulisan;

- **Bab II Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah;**

Bab ini memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas sumber daya yang dimiliki Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Perangkat Daerah yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD);

- **Bab III Permasalahan dan Isu Strategis Perangkat Daerah;**

Bab ini memuat permasalahan-permasalahan pelayanan Perangkat Daerah, telaah visi, misi dan program unggulan Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah terpilih, telaah Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga, telaah Rencana Strategis (Renstra) Provinsi, telaah terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah dan penentuan isu-isu strategis;

- **Bab IV Tujuan dan Sasaran;**

Bab ini terdiri atas tujuan yang merupakan penjabaran yang lebih spesifik dan terukur sebagai upaya mewujudkan visi, misi dan program unggulan Bupati Demak, dilengkapi dengan sasaran yang hendak dicapai;

- **Bab V Strategi dan Arah Kebijakan;**

Bab ini memuat Strategi untuk mewujudkan tujuan yang dirancang secara konseptual, realistis, rasional dan komprehensif. Strategi

diwujudkan dalam kebijakan yang berupa tindakan yang diambil oleh Perangkat Daerah dalam menentukan bentuk konfigurasi program dan kegiatan untuk mencapai tujuan.

- **Bab VI Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan;**

Bab ini memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif selama periode Rencana Strategis (Renstra);

- **Bab VII Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan;**

Bab ini menguraikan tentang indikator kinerja Dinas Pariwisata yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD;

- **Bab VII Penutup**

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

#### **2.1 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI SKPD**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Demak, Dinas Pariwisata Kabupaten Demak merupakan unsur Pelaksana Otonomi Daerah di Bidang Pariwisata, yang dipimpin oleh Seorang Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Pelaksanaan tugasnya Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, memiliki Fungsi, sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pariwisata ;
- b. Pengkoordinasian penyusunan Rencana dan Program, monitoring, Evaluasi dan Pelaporan dibidang Pariwisata ;
- c. Pelaksanaan kebijakan Operasional, pemberian perijinan, Rekomendasi, Ijin Prinsip, pelayanan Umum serta pembinaan dan pengembangan dibidang Pariwisata ;
- d. Pengendalian pelaksanaan kegiatan dibidang Pariwisata ;
- e. Pengelolaan Tata Usaha Dinas ;

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Demak, susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, terdiri dari :

2.1.1 Kepala Dinas;

2.1.2 Sekretariat, yang membawahi 3 Sub Bagian, yaitu :

2.1.2.1 Sub Bagian Program dan Keuangan;

2.1.2.2 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian .

2.1.3 Bidang Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif, membawahi 3 Seksi, yaitu :

2.1.3.1 Seksi Pengembangan Produk Objek dan Daya Tarik Wisata ;

2.1.3.2 Seksi Atraksi Wisata dan Hiburan Umum ;

2.1.3.3 Seksi Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

2.1.4 Bidang Promosi dan Pemasaran, membawahi 2 Seksi, yaitu :

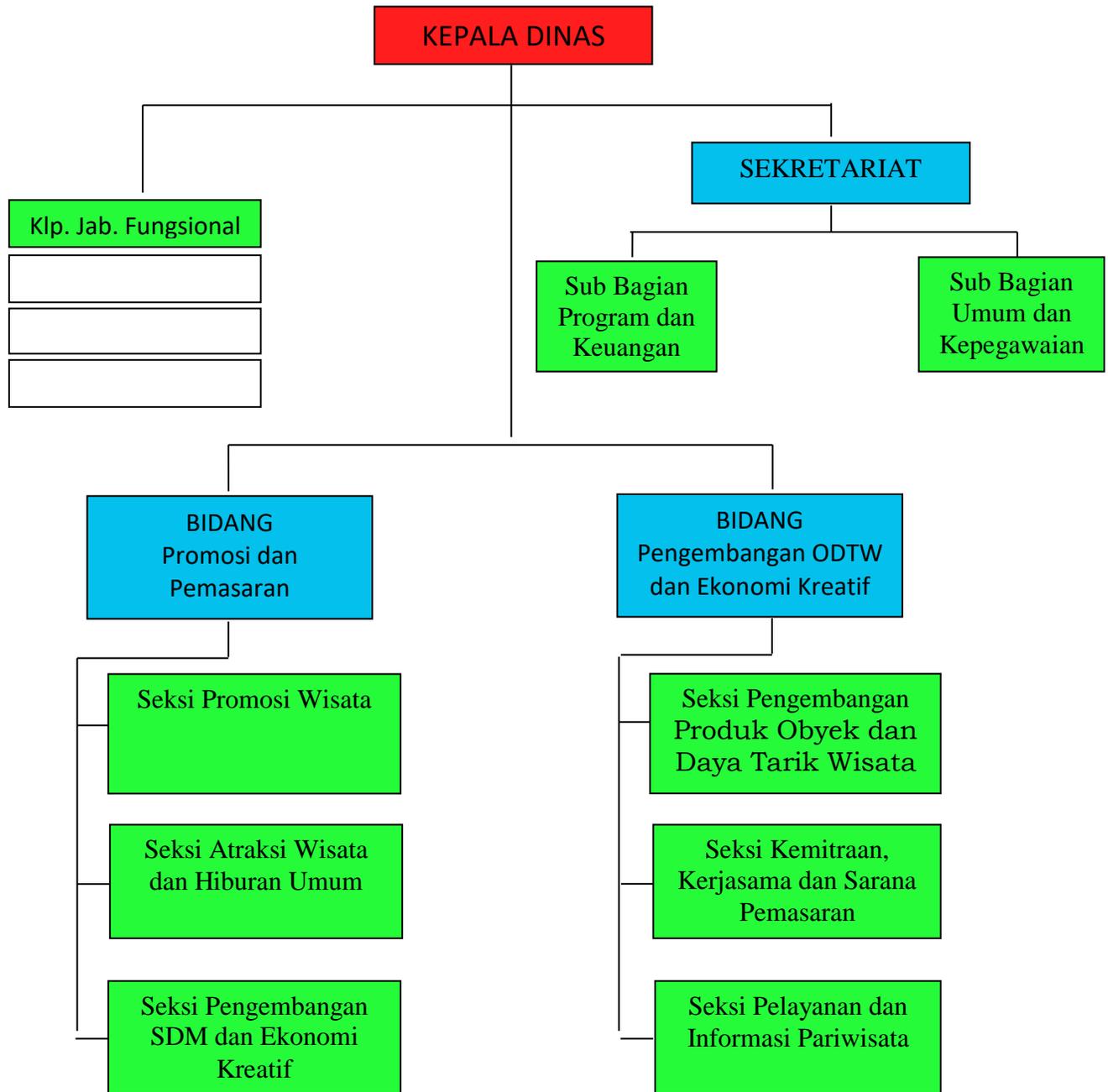
2.1.4.1 Seksi Promosi Wisata ;

2.1.4.2 Seksi Kemitraan, Kerjasama dan Sarana Pemasaran

2.1.4.3 Seksi Pelayanan dan Informasi Pariwisata

2.1.5 Kelompok Jabatan Fungsional.

### Bagan Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak



#### 1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai rincian tugas :

- a. Merumuskan rencana dan program kegiatan Dinas berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku serta sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan ;

- b. Menjabarkan sanaan tugas sesuai dengan ketentuan dan kebijakan atasan; perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan yang berlaku agar pelak
- c. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya, member petunjuk dan arahan guna kelancaran pelaksanaan tugas;
- d. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan informasi, masukan, serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal ;
- e. Merumuskan kebijakan Bupati di bidang Pariwisata berdasarkan wewenang yang diberikan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku sebagai bahan arahan operasional Dinas ;
- f. Memberi rekomendasi usaha jasa pariwisata dan penggunaan lapangan parkir wisata Tembiring Jogo Indah sesuai kebijakan yang ditetapkan Bupati dan peraturan perundang – undangan yang berlaku ;
- g. Melaksanakan pembinaan operasional di bidang Pariwisata melalui pengarahan dan pemantauan dalam rangka peningkatan kinerja dinas ;
- h. Mengevaluasi permasalahan bidang pariwisata untuk dicarikan pemecahannya baik secara Lintas Program maupun Lintas Sektoral dalam rangka peningkatan pelayanan ;
- i. Melaksanakan monitoring pelaksanaan tugas bawahan melalui pengawasan melekat, mengevaluasi berdasarkan pedoman/ ketentuan yang berlaku guna menghindari penyimpangan pelaksanaan tugas ;
- j. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan menilai kinerja bawahan melalui sistem penilaian yang tersedia sebagai cerminan penampilan tugas ;
- k. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan ;
- l. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan sebagai bahan masukan guna kelancaran pelaksanaan tugas ;
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan;

- n. Melaksanakan kerjasama dengan pihak lain di bidang pariwisata berdasarkan kebijakan Bupati dan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dibantu oleh 4 (empat) orang pejabat Eselon III, yang terdiri atas Sekretaris, 2 (dua) orang Kepala Bidang

## **2. Sekretariat**

Sekretariat dipimpin oleh seorang sekretaris , yang mempunyai tugas pokok menyiapkan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan program keuangan Dinas, umum dan kepegawaian serta pengoordinasian perencanaan dan pelaporan bidang di lingkungan Dinas.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Sekretaris mempunyai fungsi :

- a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan bidang program keuangan Dinas, umum dan kepegawaian;
- b) Pengelolaan dan pelayanan program keuangan Dinas dan administrasi umum, serta hukum, hubungan masyarakat dan organisasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas;
- c) Pengoordinasian pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- d) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas/Badan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat mempunyai rincian tugas:

- a. Merumuskan program dan rencana kerja serta rencana kegiatan dibidang kesekretariatan;
- b. Mempelajari dan menelaah peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bidang kesekretariatan;

- c. Memberi petunjuk, arahan serta membagi tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Merumuskan bahan kebijakan teknis kesekretariatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di atasnya sebagai bahan kajian pimpinan;
- e. Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan program keuangan Dinas, umum dan kepegawaian berdasarkan data yang masuk dan pemantauan lapangan;
- f. Mengoordinasikan perencanaan antar bidang, penyusunan program keuangan dan pelaksanaan anggaran serta pelayanan administrasi umum dan kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- g. Mengevaluasi dan menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja sesuai ketentuan;
- h. Melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan bidang kesekretariatan;
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Sekretariat membawahi Sub Bagian Program dan Keuangan serta Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

### **3. Bidang pengembangan obyek daya tarik wisata dan ekonomi kreatif**

Bidang Obyek dan Daya Tarik Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, yang mempunyai tugas pokok menyiapkan perumusan kebijakan, pengkoordinasian, pembinaan dan pengendalian kegiatan bidang Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif.

Bidang Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif dalam menjalankan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. Melaksanakan kegiatan dalam rangka memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan dan meningkatkan mutu obyek daya tarik wisata dan sumber dayanya;

- b. Memperluas kesempatan berusaha dan lapangan kerja secara merata sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan tugas pokok Kepala Bidang Pengembangan Obyek Daya Tarik Wisata dan Ekonomi Kreatif dibantu 3 ( tiga ) orang Seksi, yaitu Seksi Pengembangan Produk Obyek dan Daya Tarik Wisata, Seksi Atraksi Wisata dan Hiburan Umum dan Seksi Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

#### **4. Bidang Promosi dan Pemasaran**

Bidang Promosi dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok menyiapkan perumusan kebijakan pengkoordinasian pembinaan dan pengendalian kegiatan bidang promosi dan pemasaran.

Bidang Promosi dan Pemasaran dalam menjalankan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. Pembangunan dan pengembangan promosi pemasaran dan sarana pariwisata ;
- b. Pengembangan dan pelaksanaan promosi, pameran, fasilitasi kegiatan investasi sarana pemasaran dan kerjasama sarana pemasaran serta memberikan pelayanan informasi, dalam rangka pelayanan pariwisata.

Pelaksanaan tugas pokok Kepala Bidang Industri Pariwisata dan Pemasaran dibantu 2 ( dua ) orang Seksi, yaitu Seksi Sarana Prasarana Pariwisata dan SDM dan Seksi Promosi.

## **2.2 Sumber Daya SKPD**

### **A. Sumber Daya Manusia**

Pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah prasyarat bagi terbentuknya pemerintahan yang efektif dan demokratis. *Good governance* digerakkan oleh prinsip-prinsip partisipatif, penegakan hukum yang efektif, transparan, responsif, kesetaraan, visi strategis, efektif dan efisien, profesional, akuntabel dan pengawasan yang efektif. Berkaitan dengan hal tersebut, peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan khususnya sumber daya aparatur harus menjadi salah

satu prioritas penting dan strategis dalam program saat ini dan dimasa yang akan datang. Sumber daya aparatur pemerintah menempati posisi strategis yang bukan saja mewarnai melainkan juga menentukan arah kemana suatu daerah akan dibawa.

Pemerintah daerah adalah implementator kebijakan publik yang mengemban tugas dari fungsi-fungsi pelayanan, perlindungan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintahan di masa mendatang adalah pemerintahan yang cerdas, yang mampu menerjemahkan kebijakan publik kedalam langkah-langkah operasional yang kreatif dan inovatif dengan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Pemerintahan yang cerdas hanya bisa diwujudkan jika aparaturnya cerdas.

Pelaksanaan *good governance* yang menganut prinsip kesetaraan juga sudah selayaknya memberikan peluang yang sama bagi setiap pegawai laki-laki dan perempuan dalam pembagian tugas di pemerintahan. Sekarang sudah tidak ada lagi pekerjaan atau tugas yang hanya boleh dipegang atau diberikan kepada pegawai laki-laki saja atau perempuan saja. Pemberian pekerjaan atau tugas adalah berdasarkan kemampuan atau kompetensinya.

Terkait dengan hal tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah aparatur Dinas Pariwisata Kabupaten Demak sampai dengan akhir bulan Desember Tahun 2016 berjumlah 48 orang. Komposisi kepegawaian Dinas Pariwisata Kabupaten Demak berdasarkan golongan / jabatan lengkap dengan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.1. Sedangkan komposisi kepegawaian berdasarkan Eselon dan Jumlah Pegawai Non PNS, berturut-turut dapat dilihat pada tabel 2.2 dan 2.3

Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Dinas Pariwisata  
Berdasarkan Eselon / Jabatan

No	Jabatan	Jenis Kelamin		PNS Golongan (orang)			
		L	P	IV	III	II	I
1.	Kepala Dinas	1	-	1	-	-	-
2.	Sekretaris	-	1	1	-	-	-
3.	Bidang Seni dan Budaya	1	-	1	-	-	-
4.	Bidang ODTW	1	-	1	-	-	-
5.	Bidang Inpar dan Pemasaran	-	-	-	-	-	-
6.	Kasubag Program	-	1	-	1	-	-
7.	Kasubag Keuangan	-	1	-	1	-	-
8.	Kasubag Umum dan KPG	-	-	-	-	-	-
9.	Kasi Urhu	1	-	-	1	-	-
10.	Kasi Destinasi	-	1	-	1	-	-
11.	Kasi Inpar	-	1	-	1	-	-
12.	Kasi SDM	-	1	1	-	-	-
13.	Kasi Seni dan Budaya	1	-	-	1	-	-
14.	Kasi Pelestarian BCB	-	1	-	1	-	-
15.	Kasi UPTD Museum	-	1	-	1	-	-
16.	Subag Museum	1	-	-	1	-	-
17.	Staf	13	2	-	3	12	-
<b>Jumlah</b>		18	11	5	12	12	-

Tabel 2.2  
Kedudukan kepegawaian / personil menurut eselon

NO	ESELON	JUMLAH
1.	Eselon Iib	1
2.	Eselon IIIa	1
3.	Eselon IIIb	2
4.	Eselon Iva	7
5.	Eselon Ivb	1
	Jumlah	12

Tabel 2.3  
Jumlah SDM Aparat Non PNS

No	Penempatan	Jumlah
1.	Penjaga Parkir	14
2.	Staf	3
3.	Petugas TIC	1
<b>Total Jumlah</b>		18

### **B. Sumber Daya Asset/Modal**

Dinas Pariwisata Kabupaten Demak menempati gedung cagar budaya milik Pemerintah Kabupaten Demak yang beralamat di Sultan Patah No. 53 Demak. Lokasi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak yang berada pada jalur pantura memudahkan aksesibilitas dari dan menuju Dinas Pariwisata Kabupaten Demak. Lokasi yang terpisah dari kompleks perkantoran Pemerintah Kabupaten Demak di Jalan Kyai Singkil memberi peluang untuk menyelenggarakan kegiatan secara lebih mandiri dan terfokus. Sarana pendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan seperti kendaraan dinas maupun peralatan penunjang pekerjaan (komputer, peralatan perkantoran dan lain-lain) tersedia dalam jumlah dan kualitas memadai dengan anggaran untuk pemeliharaan yang cukup memadai pula.

Secara umum kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki dalam mendukung pelaksanaan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Demak dapat dilihat pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Sarana Prasarana Kantor

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah
1	Mobil	unit	2
2	Sepeda motor	unit	17
3	Kendaraan Roda 3	unit	2
4	Meja Panjang	buah	6
5	Kursi Plastik	buah	100
6	Meja kursi tamu	Set	4
7	Meja rapat	buah	2
8	Kursi rapat	buah	17

9	Almari Kayu	buah	44
10	Komputer	Unit	9
11	Laptop	unit	9
12	Notebook	unit	3
13	Printer	Unit	12
14	AC	Unit	5
15	CCTV	Unit	1
16	Banner	Unit	3
17	Kamera	buah	2
18	Telepon / Faksimile	buah	1
19	Tenda	Set	1
20	Rak	buah	4
21	Kipas angin	buah	4

### **C. Unit Usaha Yang Masih Operasional**

Dinas Pariwisata Kabupaten Demak memiliki dua unit usaha yang masih beroperasi yaitu Parkir Tembiring dan Parkir Kadilangu. Dari kedua tempat tersebut diantaranya turut berkontribusi menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD)

### **2.3 KINERJA PELAYANAN SKPD**

Kinerja pelayanan SKPD Dinas Pariwisata Kabupaten Demak untuk masyarakat secara langsung dapat dilihat atau tercermin dalam pelaksanaan belanja langsung program / kegiatan setiap tahunnya. Walaupun realisasi belanja langsung tidak sesuai dengan usulan perencanaan awal dari Dinas Pariwisata Kabupaten Demak (hal ini disesuaikan kemampuan APBD ) setidaknya dari tahun 2011-2015 besaran belanja langsung lebih besar dengan belanja tidak langsung / belanja pegawai. Diharapkan tahun-tahun berikutnya belanja langsung ke masyarakat oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Demak maupun melalui SKPD dan stakeholders lainnya terus meningkat. Sedangkan pelaksanaan program / kegiatan belanja langsung hubungannya dengan target kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Demak yang sudah tertera dalam RPJMD Kabupaten Demak (2016-2021) diharapkan realisasi / capaian kinerjanya dapat tercapai / terlampaui. Harapan ini dimungkinkan terealisasi jikalau kondisi Kabupaten Demak setidaknya

terwujud aman dan nyaman sehingga memungkinkan aktifitas stakeholders pariwisata maupun masyarakat Kabupaten Demak berjalan baik dan lancar.

Prosentase realisasi anggaran APBD (murni) terhadap belanja langsung program / kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak kepada masyarakat pada tahun 2012 sebanyak Rp. 1.309.741.000 terealisasi Rp. 1.358.580.770 (97,69%), tahun 2013 dengan anggaran sebanyak Rp. 2.004.704.000 teralisasi sebesar Rp. 1.910.722.553 (95,31%), sedangkan untuk tahun 2014 anggaran belanja langsung sebesar Rp. 2.628.525.000 dapat direalisasikan Rp. 2.397.600.855 (91,21 %), dan untuk tahun 2015 anggaran belanja langsung sebesar Rp. 2.424.305.000 dapat direalisasikan Rp. 2.226.477.335 (91,84%).

Dinas Pariwisata Kabupaten Demak berusaha untuk mengimplementasikan program / kegiatan dari tahun ke tahun semakin meningkat kuantitas maupun kualitasnya terhadap pelayanan masyarakat. Usaha ini disamping untuk mendorong/meningkatkan kepedulian masyarakat bidang kepariwisataan (sadar wisata) juga sebagai kepedulian terhadap seni dan budaya serta diharapkan dapat mengurangi kemiskinan, pengangguran, pertumbuhan ekonomi juga terhadap PDRB. Dalam rangka meningkatkan pelayanan wisatawan, Dinas Pariwisata Kabupaten Demak melaksanakan beberapa program, antara lain:

#### **A. Pariwisata**

1. Program pengembangan destinasi pariwisata
2. Program pengembangan pemasaran pariwisata
3. Program pengembangan Kemitraan

Berdasarkan program tersebut dengan melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang strategis, prioritas, efektif dan efisien yang telah disinergikan dengan stakeholders terkait maupun masyarakat dapat mewujudkan capaian yang telah ditargetkan dalam RPJMD Kabupaten Demak. Dari data yang diperoleh dan setelah melalui perhitungan bahwa untuk indikator kinerja jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara ke Kabupaten Demak (di ODTW maupun di hotel) mulai dari tahun 2011 – 2015. Pada tahun 2011 sampai tahun 2013 mengalami kenaikan jumlah pengunjung. Pada tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan jumlah pengunjung yang

tidak terlalu banyak. Namun pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan jumlah pengunjung yang cukup signifikan. Sehingga harapannya dengan program-program yang terarah dapat meningkatkan jumlah pengunjung pada 5 tahun berikutnya. Sedangkan tingkat hunian hotel tiap tahunnya mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2014 mengalami sedikit penurunan. Namun pada tahun 2015 mengalami kenaikan yang signifikan, hal ini dikarenakan adanya hotel berbintang 3 di Kabupaten Demak.

Tabel 2.5  
Indikator Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata  
Tahun 2011 - 2015

NO	INDIKATOR	TARGET					REALISASI					RASIO				
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah Kunjungan Wisata	1.240.405	1.340.000	1.390.000	1.440.000	1.490.000	1.255.656	1.481.039	1.541.370	1.527.056	1.425.987	101	111	111	106	96
2	Tingkat Hunian Hotel	15.000	20.000	23.000	27.000	30.000	17.676	30.457	31.805	31.052	27.999	118	152	138	115	93
3	Pendapatan Asli Daerah	1.240.405.000	1.340.000.000	1.390.000.000	1.440.000.000	1.490.000.000	1.255.656.000	1.481.039.000	1.541.370.000	1.527.056.000	1.425.987.000	101	111	111	106	96

#### **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD**

Berikut ini Peluang dan Tantangan yang dihadapi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dan seluruh stakeholder dalam rangka pengembangan sector Pariwisata.

##### a. Peluang

1. Berkembangnya wisata religi terpadu di Kabupaten Demak
2. Terciptanya kawasan wisata baru (wisata bahari dan wisata agro)
3. Terciptanya kerjasama yang baik antara pemerintah, swasta, pemangku pariwisata, stakeholder dan pelaku usaha, jasan pariwisata dilingkungan ODTW
4. Terciptanya wahana promosi dan pemasaran destinasi pariwisata.

b. Tantangan

1. Berkembangnya wisata religi modern dan terintegrasi di luar daerah Kabupaten Demak, contohnya Jogjakarta, Kota Solo, Kab. Lamongan, Kota Malang, Bali.
2. Belum optimalnya pengelolaan objek wisata bahari dan agrowisata
3. Jumlah wisatawan meningkat cukup baik akan tetapi kontribusi terhadap PAD belum memenuhi target, sehingga kesejahteraan masyarakat belum meningkat.
4. Jumlah wisatawan sudah mencapai target, namun kontribusi terhadap PDRB belum tercapai dan lama tinggal wisatawan masih kurang dari 3 jam
5. Belum optimalnya peran serta kelompok sadar wisata dalam meningkatkan kunjungan wisata

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

#### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD**

Pembangunan Bidang Pariwisata di Kabupaten Demak masih dihadapkan pada permasalahan – permasalahan mendasar, yang memerlukan penanganan secara optimal, antara lain :

##### **a. Urusan Pariwisata :**

- 1) Daya saing dan daya jual destinasi baru (bahari dan agro) masih rendah. Hal ini disebabkan masih rendahnya kualitas produk dan jasa pariwisata serta kurang tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan objek wisata.
- 2) Kerjasama pemerintah daerah dengan dunia usaha pariwisata dan masyarakat di lingkungan objek wisata belum terjalin secara optimal, hal ini dikarenakan masih lemahnya jejaring kerjasama, koordinasi serta ketepatuan dalam pengembangan pariwisata.
- 3) Kunjungan wisatawan manca negara masih rendah sehingga perlu upaya promosi yang lebih kreatif melalui teknologi informasi yang tepat
- 4) Sumbangan sector Pariwisata terhadap PDRB belum optimal, hal ini disebabkan belum adanya gedung kesenian untuk mengadakan tampilan kesenian Daerah dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisata dan lama tinggal wisatawan sehingga wisatawan masih relatif kecil ;
- 5) Rendahnya kualitas, kuantitas sebaran fasilitas sarpras dan penunjang pariwisata (fasilitas akomodasi, restoran/rumah makan, layanan informasi dsb)

Table 3.1

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi DINPARTA  
Kabupaten Demak

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b><u>Renstra Menteri</u></b>					
Meningkatkan Kualitas Destinasi Pariwisata	Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana pariwisata unggulan	Jumlah Kunjungan wisatawan	Mengembangkan objek destinasi pariwisata unggulan dan pembangunan obyek wisata baru yang potensial	Rendahnya kualitas sarana dan prasarana pariwisata	Belum dimanfaatkannya potensi daerah sebagai destinasi utama pariwisata
Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	Kunjungan wisatawan	Pembuatan paket wisata dan promosi wisata ke mancanegara	Meningkatkan event-event budaya yang bertaraf Internasional	Lemahnya promosi dan pemasaran objek

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatkan Kapasitas dan Profesionalisme SDM Pariwisata	Masih rendahnya kualitas pelaku usaha pariwisata.	Kunjungan wisatawan	Mengembangkan SDM dalam proses peningkatan kesejahteraan rakyat	Pembangunan infrastruktur	Masih rendahnya kualitas pelaku usaha pariwisata.
<b>Renstra Provinsi</b>					
Pembangunan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, pertanian, UMKM dan industri pariwisata	Pembentukan dan pembinaan wisata agrowisata dan wisata bahari	Meningkatnya ekonomi pertanian	Mengembangkan SDM dalam proses peningkatan kesejahteraan rakyat	Pembangunan infrastruktur	Kurang sadarnya pelaku OW khususnya agrowisata dan bahari

### **3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Unggulan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

#### **A. Visi**

Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Demak masa bhakti 2016-2021 telah menetapkan visi dan misinya selama lima tahun ke depan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Visinya adalah:

**“Terwujudnya Masyarakat Demak yang Agamis, Lebih Sejahtera, Mandiri, Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian dan Demokratis”**

Adapun Penjabaran Visi di atas adalah sebagai berikut:

#### 1. Masyarakat Demak Yang Agamis

Yaitu kondisi masyarakat yang didalamnya tertanam nilai-nilai agama yang melekat pada setiap perilaku warganya, ditambah dengan simbol-simbol keagamaan secara substansial yang melekat pada setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintahnya.

#### 2. Masyarakat Demak Yang Sejahtera

Yaitu terpenuhinya dua kriteria hidup masyarakat :

- Pertama, terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat; baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatannya.
- Kedua, terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya buah sistem ekonomi semata; melainkan juga buah sistem hukum, sistem politik, sistem budaya, dan sistem sosial.

#### 3. Masyarakat Demak Yang Mandiri

Yaitu meningkatnya kemampuan pemerintah dalam menyelenggarakan kewenangannya, serta menciptakan kondisi masyarakat yang memiliki kemampuan mengelola potensi dirinya sendiri (*sesuai dengan kapasitasnya masing-masing*) untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi. Masyarakat

diposisikan sebagai *subyek* bukan *obyek*, masyarakat turut berperan aktif dalam pembangunan serta menjadikan masyarakat itu sendiri sebagai *agent of change* bagi masyarakat lainnya. Kemandirian lebih dititik beratkan pada perubahan pola pikir, pemerintah berperan sebagai inisiator, fasilitator program pemberdayaan masyarakat, sehingga pada saatnya meminimalisir ketergantungan dan harapan bantuan pihak lain.

4. Masyarakat Demak Yang Maju

Yaitu masyarakat Demak yang mampu membawa daerahnya berada di depan dibanding daerah-daerah lain dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan, perekonomian, infrastruktur, tata kelola pemerintahan, keagamaan dan berbagai sendi kehidupan lainnya dengan tetap memperhatikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan serta mengedepankan potensi dan kearifan lokal;

5. Masyarakat Demak Yang Kompetitif

Yaitu fokus pada pengelolaan potensi sumber daya alam, didukung dengan kemampuan sumberdaya manusia yang baik, sehingga mampu menghasilkan dan mengembangkan potensi daerah yang berkualitas serta memiliki daya saing tinggi sekaligus dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

6. Masyarakat Demak Yang Kondusif

Yaitu masyarakat Demak yang memiliki Daerah dengan situasi aman, nyaman yang mendukung untuk berinvestasi, disertai kualitas pelayanan aparatur yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) agar tercipta pembangunan yang seimbang di berbagai sektor;

7. Masyarakat Demak Yang Berkepribadian

Kepribadian adalah gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat dalam bentuk perilaku. Perilaku tersebut secara keseluruhan didasarkan pada nilai-nilai yang berlaku ditengah-tengah masyarakat. Nilai-nilai yang mendasari kepribadian tersebut antara lain nilai-nilai agama yang diyakini, nilai sosial, moral, etika dan estetika sehingga menjadi karakter atau kepribadian masyarakat.

## 8. Masyarakat Demak Yang Demokratis

Yaitu mengutamakan persamaan hak, kewajiban, dan perlakuan bagi semua warga masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penyelenggaraan pemerintahan lebih mengedepankan pada pelayanan yang didasarkan pada prinsip dan nilai-nilai demokrasi yang berupa persamaan hak dan kewajiban, serta mengedepankan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi atau golongan.

### **B. Misi**

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Misi yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi DINPARTA Kab. Demak adalah misi ke tiga. Rumusan misi untuk mewujudkan visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Demak 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan nilai-nilai agama melekat pada setiap kebijakan pemerintah dan perilaku masyarakat
2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, efektif, efisien, dan akuntabel
- 3. Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran**
4. Mengakselerasikan pembangunan infrastruktur strategis, pembangunan kewilayahan dan menyerasikan pembangunan antara kota dan desa
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial sesuai standar
6. Menciptakan keamanan, ketertiban dan lingkungan yang kondusif
7. Mengembangkan kapasitas pemuda, olahraga, seni-budaya, meningkatkan keberdayaan perempuan, perlindungan anak dan mengendalikan pertumbuhan penduduk

8. Mewujudkan kualitas pelayanan Investasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.
9. Mengoptimalkan pengelolaan Sumber Daya Alam berwawasan lingkungan

**C. Program Unggulan Kepala Daerah dan Wakil Kepala daerah Terpilih**

Secara rinci telaah terhadap visi, misi dan program unggulan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih di Kabupaten Demak dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Table 3.2

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi: Terwujudnya masyarakat Demak yang agamis lebih sejahtera, mandiri, maju, kompetitif, kondusif, berkepribadian dan demokratis				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Misi no. 3 : Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran			

Program 1 : Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Infrastruktur yang kurang memadai	Kurang sadarnya pelaku OW khususnya masyarakat disekitar ODTW	OW yang sudah dikenal masyarakat
Program 2 : Program Pengembangan Kemitraan			
Program 3 : Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Masih rendahnya SDM pelaku OW	Kurang sadarnya pelaku OW khususnya agrowisata	Lahan yang tersedia

### **3.3 TELAAHAN RENSTRA K/ L DAN RENSTRA KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF SERTA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI**

Visi Pembangunan Kementerian Pariwisata, menggunakan pijakan Visi Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019, yaitu:

**“TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**

Berdasarkan visi tersebut, Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 merumuskan misi yang dikerucutkan ke dalam 9 agenda prioritas Pemerintah yang disebut NAWACITA. Di dalamnya, terkandung agenda prioritas pemerintah Republik Indonesia 2015-2019 yang terkait pada pariwisata, adalah agenda prioritas butir keenam yakni:

**“MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS RAKYAT DAN DAYA SAING DI PASAR INTERNASIONAL SEHINGGA BANGSA INDONESIA DAPAT MAJU DAN BANGKIT BERSAMA BANGSA-BANGSA ASIA LAINNYA”**

Berdasarkan visi Kementerian Pariwisata 2015-2019 tersebut, disusunlah empat misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, dengan mengadaptasi empat elemen pengembangan kepariwisataan, yakni pengembangan destinasi, pemasaran, industry, dan kelembagaan. Misi Kementerian Pariwisata 2015-2019 adalah:

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan

pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;

2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional; dan
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Table 3.3  
Permasalahan Pelayanan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak  
Berdasarkan Sasaran Renstra Kementerian

No	Tujuan	Sasaran Renstra Kementerian Pariwisata	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
				Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata	Infrastruktur yang kurang memadai	Kurang sadarnya pelaku jasa usaha pariwisata dan masyarakat disekitar ODTW	OW yang sudah dikenal masyarakat
2	Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman)			
3	Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal	Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme 10 organisasi	Kurangnya sinergitas antara lembaga pemerintah dan swasta dalam pengelolaan destinasi pariwisata (Religi)	Destinasi pariwisata milik swasta/yayasan / kasepuhan	Kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun selalu meningkat



2	Mewujudkan destinasi Pariwisata Jawa Tengah yang mempunyai keunikan dan kearifan lokal, serta menggerakkan industri yang berdaya saing melalui pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya destinasi pariwisata yang mempunyai keunikan lokal dan kekhasan Jawa Tengah	Kurangnya pengembangan destinasi wisata bahari dan religi	Kurangnya gerakan sadar wisata dan aksi sapta pesona	Tersedianya pelaku jasa dan usaha pariwisata
		Meningkatnya kualitas dan kuantitas usaha pariwisata dalam pembangunan pariwisata di Jawa Tengah	Masih rendahnya kualitas pelaku usaha pariwisata dan kurang sadarnya akan aksi sapta pesona	Rendahnya kualitas pelaku usaha pariwisata dan kurang sadarnya masyarakat akan aksi sapta pesona serta wisata halal dan kuliner	Tersedianya data base yang akurat dan valid
		Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM.	Belum adanya pelaku jasa dan usaha pariwisata yang belum memiliki sertifikat uji kompetensi	Rendahnya pengetahuan pengelola jasa usaha pariwisata	Banyaknya tenaga kerja yang tersedia dari jasa dan usaha yang bergerak di pariwisata

### **3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah**

#### **a. Karakteristik Lokasi dan Wilayah**

Kabupaten Demak merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah yang terletak pada 6o 43' 26"- 7o 09' 43' Lintang Selatan (LS) dan 110o 27' 58' – 110o 48' 47' Bujur Timur (BT). Kabupaten Demak secara administratif dibagi menjadi 14 kecamatan yaitu : Mranggen, Karangawen, Guntur, Sayung, Karangtengah, Bonang, Demak, Wonosalam, Dempet, Kebonagung, Gajah, Karanganyar, Mijen, Wedung.

Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Kabupaten Jepara dan Laut Jawa.
- 2) Sebelah Timur : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Grobogan.
- 3) Sebelah Selatan : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang
- 4) Sebelah Barat : Kota Semarang.

Secara administratif luas wilayah Kabupaten Demak adalah 89.743 ha, terdiri atas 14 kecamatan, 243 desa, dan 6 kelurahan. Sebagai daerah agraris yang kebanyakan penduduknya hidup dari pertanian, sebagian besar wilayah Kabupaten Demak terdiri atas lahan sawah yang mencapai luas 51.558 (56,73 %), dan selebihnya adalah lahan kering. Dilihat dari ketinggian permukaan tanah dari permukaan laut (elevasi), wilayah Demak terletak mulai dari 0 m sampai dengan 100 m dari permukaan laut. Sedangkan dari tekstur tanahnya, wilayah Demak terdiri atas tekstur tanah halus (liat) seluas 49.066 ha dan tekstur tanah sedang (lempung) seluas 40.677 ha (Profil Kabupaten Demak Tahun 2013).

Kabupaten Demak mempunyai pantai sepanjang 72,43 Km, terbentang di 12 desa yaitu Desa Sriwulan, Bedono, Timbulsloko dan Surodadi (Kecamatan Sayung), kemudian Desa Tambakbulusan (Kecamatan Karangtengah), Desa Morodemak, Purworejo dan Betahwalang (Kecamatan Bonang) selanjutnya Desa Wedung, Berahankulon, Berahanwetan dan Wedung (Kecamatan Wedung). Sepanjang pantai Demak ditumbuhi vegetasi mangrove seluas sekitar

476 Ha. Diantara pantai-pantai tersebut sudah menjadi Objek Daya Tarik Wisata yang banyak dikunjungi masyarakat, antara lain Pantai Morosari, Morodemak dan Tambakbulusan.

Pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Demak Tahun 2011- 2031, struktur tata ruang Kabupaten Demak dibagi dalam 5 (lima) Sub Wilayah Pembangunan (SWP), yaitu:

- 1) SWP I, meliputi wilayah Kecamatan Sayung, Kecamatan Karangtengah, Kecamatan Demak, dan Kecamatan Wonosalam dengan pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Kawasan Perkotaan Demak;
- 2) SWP II, meliputi wilayah Kecamatan Mranggen, Kecamatan Karangawen, dan Kecamatan Guntur dengan pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Mranggen;
- 3) SWP III, meliputi wilayah Kecamatan Wedung dan Kecamatan Bonang dengan pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Wedung;
- 4) SWP IV, meliputi wilayah Kecamatan Gajah, Kecamatan Karanganyar, dan Kecamatan Mijen dengan pusat pengembangan di Ibukota Kecamatan Gajah;
- 5) SWP V, meliputi wilayah Kecamatan Dempet dan Kecamatan Kebonagung dengan pusat pengembangan di Ibukota Kecamatan Dempet.

#### **b. Kondisi Topografi**

Mengacu pada RTRW Kabupaten Demak, Wilayah Kabupaten Demak terdiri atas dataran rendah, pantai serta kawasan perbukitan, dengan ketinggian permukaan antara 0 – 100 meter. Berdasarkan letak ketinggian dari permukaan air laut, wilayah Kabupaten Demak dibatasi atas tiga region meliputi:

- 1) Region A: Elevasi 0 – 3 meter, meliputi sebagian besar Kecamatan Bonang, Demak, Karangtengah, Mijen, Sayung dan Wedung;
- 2) Region B:
  - a. Elevasi 3 – 10 meter, meliputi sebagian besar dari tiap-tiap kecamatan di Kabupaten Demak;
  - b. Elevasi 10 – 25 meter meliputi sebagian dari Kecamatan Dempet, Karangawen dan Mranggen;

- c. Elevasi 25 – 100 meter meliputi sebagian kecil dari Kecamatan Mranggen dan Kecamatan Karangawen;
- 3) Region C: Elevasi lebih dari 100 meter meliputi sebagian kecil dari Kecamatan Karangawen dan Mranggen.

**c. Tata Ruang**

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten memuat tujuan, kebijakan, strategi penataan ruang; rencana struktur ruang; rencana pola ruang; penetapan kawasan strategis; arahan pemanfaatan ruang; dan ketentuan pengendalian pemanfaatan ruang wilayah kabupaten, Kabupaten Demak telah menyusun Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten yang diterbitkan dengan Perda Kabupaten Demak No. 6 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2011-2031.

Dalam Perda tersebut dijelaskan bahwa pengembangan wilayah Kabupaten Demak ke depan dibagi ke dalam 5 satuan wilayah. 5 satuan wilayah tersebut beserta fungsinya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Pembagian Satuan Wilayah di Kabupaten Demak**

No	Satuan Wilayah	Pusat Pelayanan	Wilayah	Fungsi
1	I	Kota Demak	Kec. Sayung, Kec. Karang Tengah, Kec. Demak, dan Kec. Wonosalam	Pusat pemerintah daerah, perdagangan dan jasa, pertanian, perikanan, peternakan, industri, transportasi, dan pariwisata
2	II	Mranggen	Kec. Mranggen, Kec. Guntur, dan Kec. Karangawen	Pertanian, perdagangan dan jasa, peternakan, dan industri

No	Satuan Wilayah	Pusat Pelayanan	Wilayah	Fungsi
3	III	Wedung	Kec. Wedung dan Kec. Bonang	Pertanian, perikanan, perdagangan dan jasa, peternakan, industri, dan pariwisata
4	IV	Gajah	Kec. Gajah, Kec. Karanganyar, dan Kec. Mijen	Pertanian, perdagangan dan jasa, perikanan, peternakan, dan industri
5	V	Dempet	Kec. Dempet dan Kec. Kebonagung	Pertanian, perdagangan dan jasa, peternakan, dan industri

Sumber: RTRW Kabupaten Demak Tahun 2011-2031

### 3.5 Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Secara umum di lapangan dan mengacu pada RTRW, Kabupaten Demak memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan lingkungan meliputi :

- a. Bidang pertanian. Sebanyak 54,91 % termasuk lahan sawah. Beberapa produksi tanaman pangan yaitu padi sawah, jagung, ketela rambat, kacang tanah, kacang hijau, kedelai dan sorgum. Termasuk juga produksi jambu merah.
- b. Bidang perikanan. Produksi perikanan laut di Kabupaten Demak meliputi Ikan bawal, kembung, selar, tembang/juni, udang, lemuru, teri nasi, teri hitam, tengiri, layur, petek, manyung, apri/peh, kakap, tiga waja, kadalan/beloso, cumi-cumi, blanak dan lainnya. Sedangkan produksi ikan kolam antara lain ikan tawes, mujaer, nila, karper, lele, nener dan benur.
- c. Bidang Peternakan, yaitu ternak besar (kuda, sapi potong, sapi perah dan kerbau), ternak kecil (kambing dan domba) serta ternak unggas dan kelinci (ayam, puyuh, itik, unggas lainnya dan kelinci).

- d. Bidang pariwisata. Bidang pariwisata yang sudah berkembang berbasis wisata religious (masjid), wisata spiritual (makam), wisata alam (pantai, hutan mangrove, agrowisata).
- e. Bidang industri. Terdapat beberapa industri yang terbagi dalam industri sedang/menengah industri rumah tangga dan industri kerajinan.

### **3.6 Penentuan Isu - Isu Strategis**

Isue strategis yang dihadapi Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, dalam pengembangan Pariwisata di wilayah Kabupaten Demak, yaitu :

- a. Terbitnya Peraturan Perundangan – undangan baru yang mengatur Pembangunan bidang Pariwisata ;
- b. Belum optimalnya promosi dan pemasaran pariwisata melalui teknologi informasi
- c. Adanya peningkatan tuntutan standart kualitas produk wisata ;
- d. Belum optimalnya Data Base Pariwisata;
- e. Belum optimalnya koordinasi perencanaan pembangunan bidang Kepariwisata yang mengarah kepada RTRW dan KLHS sesuai dengan Perda no 1 tahun 2012 ;
- f. Sumbangan sektor Pariwisata terhadap PDRB Kabupaten Demak belum optimal, hal ini disebabkan belum optimalnya Promosi yang dilakukan baik dalam maupun luar negeri, sehingga jumlah kunjungan wisata, lama tinggal dan pengeluaran belanja para wisatawan masih relative kecil ;
- g. Daya saing dan Daya jual Destinasi masih rendah, yang disebabkan masih rendahnya kualitas produk dan jasa Pariwisata;
- h. Kemitraan antara Pemerintah Daerah, Dunia Usaha dan Masyarakat dilingkungan obyek belum terjalin dengan optimal, hal ini disebabkan masih lemahnya Jejaring Kerjasama, koordinasi serta keterpaduan dalam pengembangan Pariwisata ;
- i. Belum optimalnya Promosi wisata bahari dan agro ;
- j. Belum optimalnya event-event budaya bertaraf Internasional
- k. Belum optimalnya peran serta Pelaku obyek wisata yang terlibat dalam pembangunan Pariwisata ;
- l. Belum optimalnya koordinasi dan Sinkronisasi program pembangunan setingkat diatasnya.

Table 3.6  
Skor Isu – Isu Strategis

No	Isu / Permasalahan	Nilai masing-masing Kriteria (skala 1-10 atau skala 1-100)					Total Skor
		2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Masih kurangnya program peningkatan sarpras penunjang pariwisata	20	20	20	20	20	100
2	Belum dimanfaatkannya potensi daerah sebagai destinasi utama pariwisata daerah Pantura	20	20	20	20	20	100
3	Masih rendahnya kualitas pelaku usaha pariwisata	20	20	20	20	20	100
4	Lemahnya promosi dan pemasaran objek wisata unggulan dan kurangnya penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran	20	20	20	20	20	100
5	Semakin meningkatnya pengaruh budaya luar yang dapat mengurangi nilai-nilai budaya dan tradisi adat masyarakat Kabupaten Demak	15	20	20	20	20	95
7	Rendahnya pengetahuan masyarakat luas terhadap Sejarah leluhur, sejarah para wali, dan sejarah berdirinya Demak	10	15	20	20	25	90
9	Belum adanya data base pelaku jasa dan usaha pariwisata	20	20	20	20	20	100

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **4.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH SKPD**

Tujuan adalah sesuatu ( apa ) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 ( satu ) sampai dengan 5 ( lima ) Tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu pada penciptaan Visi dan Misi Bupati Demak serta didasarkan pada RPJMD 2016-2021, isue strategis dan analisis strategis, yang mengarah pada perumusan Sasaran, Kebijakan, Program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Misi. Tujuan dan sasaran Bupati dan Wakil Bupati Demak terpilih yang sebagai acuan Dinas Pariwisata adalah :

Tujuan :

Meningkatkan daya saing pariwisata dan pelestarian kebudayaan

Sasaran :

Meningkatnya kontribusi pendapatan pariwisata dalam PAD

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin diwujudkan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak untuk mencapai Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Demak terpilih sebagaimana tersebut, adalah :

1. Tujuan : Meningkatkan Kontribusi Pendapatan Pariwisata dalam PAD
  - Sasaran 1 : Meningkatkan jumlah kunjungan wisata dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Demak
  - Sasaran 2 : Berkembangnya objek daya Tarik wisata untuk meningkatkan lama kunjungan wisata dan terselenggaranya tampilan kesenian dalam rangka kalender event
  - Sasaran 3 : Meningkatkan kerjasama bidang promosi

Tabel 4.1  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah  
Dinas Pariwisata Tahun 2017 - 2021

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi awal		Target Kinerja Sasaran pada tahun					
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Pariwisata dalam PAD	Jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (org)			Orang	1,430,000	1,480,000	1,490,000	1,900,000	2,000,000	2,100,000	2,200,000	
		Jumlah kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD			PAD	1,430,000,000	1,480,000,000	1,490,000,000	1,900,000,000	2,000,000,000	2,100,000,000	2,200,000,000	
		Meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Demak	Jumlah kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara (org)			Orang	1,430,000	1,480,000	1,490,000	1,900,000	2,000,000	2,100,000	2,200,000
			Jumlah kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD			PAD	1,430,000,000	1,480,000,000	1,490,000,000	1,900,000,000	2,000,000,000	2,100,000,000	2,200,000,000

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi awal		Target Kinerja Sasaran pada tahun				
						2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
			Berkembangnya objek daya Tarik wisata untuk meningkatkan lama kunjungan wisata dan terselenggaranya tampilan kesenian dalam rangka kalender event	Jumlah obyek wisata	Objek	6	6	6	6	7	7	8
				Lama kunjungan wisata	Jam	1 - 2	1 - 2	1 - 2	1 - 3	2 - 3	2 - 4	2 - 4
				Jumlah tampilan kesenian dalam kalender event	Event	8	8	9	9	10	11	11
			Meningkatkan kerjasama bidang promosi melalui tampilan kesenian	Jumlah kerjasama promosi melalui tampilan kesenian	Tampilan	2	3	4	4	4	5	5

## **BAB V**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### **5.1 STRATEGI**

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang selanjutnya dijabarkan kedalam kebijakan dan Program.

Strategi Bupati dan Wakil Bupati Demak terpilih yang sebagai acuan Dinas Pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan daya saing pariwisata melalui pembukaan destinasi baru, peningkatan promosi pariwisata, memperkuat kelompok sadar wisata, dan meningkatkan frekuensi dan kualitas event event pariwisata.

Sedangkan Strategi yang ditempuh Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dalam rangka mewujudkan tujuan sebagaimana tersebut, adalah :

- a. Meningkatkan promosi melalui media cetak dan elektronik (website dan iklan TV, promosi di koran, pemasangan baliho dan pembuatan kalender event), serta optimalisasi SDM pengelola TIC dalam penyebarluasan informasi melalui IT.
- b. Mengembangkan objek destinasi pariwisata unggulan dan pembangunan obyek wisata baru yang potensial.
- c. Meningkatkan lama tinggal wisatawan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Meningkatkan promosi pariwisata melalui kalender event.
- e. Meningkatkan program pariwisata ekonomi kreatif di lingkungan objek wisata dan Bintek pengelolaan dan management yang berstandarisasi dan bersertifikasi.
- f. Meningkatkan keaktifan dan kualitas Pokdarwis melalui pembinaan sosialisasi, bintek.
- g. Peningkatan SDM melalui duta wisata untuk promosi pariwisata.
- h. Peningkatan promosi dan event bersama.

#### **5.2 KEBIJAKAN**

Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah. Kebijakan Bupati dan Wakil Bupati Demak terpilih yang sebagai acuan Dinas Pariwisata adalah :

- a. Peningkatan daya saing sektor pariwisata difokuskan pada peningkatan kontribusi pariwisata pada Pendapatan Asli Daerah dan pengembangan destinasi baru.

Sedangkan kebijakan yang diambil oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Demak untuk mencapai tujuan sebagaimana tersebut, adalah :

- a. Menyebarluaskan informasi melalui IT dan pemasaran objek wisata dengan prioritas pada obyek wisata unggulan daerah.
- b. Meningkatkan penataan objek destinasi pariwisata unggulan dan pembangunan obyek wisata baru (Wisata Wisata Bahari, dan Wisata Agro).
- c. Pembangunan Gedung Pertunjukan.
- d. Meningkatkan event yang bertaraf Internasional dan peningkatan promosi dan pemasaran objek wisata dengan prioritas pada obyek wisata unggulan daerah.
- e. Peningkatan program pariwisata ekonomi kreatif, hunian (home stay) dan jasa pariwisata serta Pengiriman peserta untuk mengikuti ujian sertifikasi rumah makan / restoran dan homestay / hotel.
- f. Peningkatan SDM melalui pemilihan duta wisata.
- g. Peningkatan pembinaan dan pengiriman kelompok sadar wisata dalam Lomba Pokdarwis.
- h. Menjalani kerjasama antar daerah sewilayah Kedungsepur dan Pakudjembara.

Tabel 5.1  
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

<p>Visi: Terwujudnya masyarakat Demak yang agamis lebih sejahtera, mandiri, maju, kompetitif, kondusif, berkepribadian dan demokratis</p>			
<p>Misi 3: Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran</p>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
<p>Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Pariwisata dalam PAD</p>	<p>Meningkatnya jumlah kunjungan wisata dan kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD di Kabupaten Demak</p>	<p>Meningkatkan promosi melalui media cetak dan elektronik (website dan iklan TV, promosi di koran, pemasangan baliho dan pembuatan kalender event), serta optimalisasi SDM pengelola TIC dalam penyebaran informasi melalui IT</p>	<p>Menyebarkan informasi melalui IT dan pemasaran objek wisata dengan prioritas pada obyek wisata unggulan daerah</p>
	<p>Berkembangnya objek daya Tarik wisata untuk meningkatkan lama kunjungan wisata dan terselenggaranya tampilan kesenian dalam rangka kalender event</p>	<p>Mengembangkan objek destinasi pariwisata dan pembangunan obyek wisata baru yang potensial</p>	<p>Meningkatkan penataan objek destinasi pariwisata unggulan dan pembangunan obyek wisata baru (Wisata Wisata Bahari, dan Wisata Agro)</p>

Tujuam	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		Meningkatkan promosi pariwisata melalui kalender event	Meningkatkan event yang bertaraf Internasional dan peningkatan promosi dan pemasaran objek wisata dengan prioritas pada obyek wisata unggulan daerah
		Meningkatkan program pariwisata ekonomi kreatif di lingkungan objek wisata dan Bintek pengelolaan dan management yang ber standarisari dan bersertifikasi	Peningkatan program pariwisata ekonomi kreatif, hunian (home stay) dan jasa pariwisata serta Pengiriman peserta untuk mengikuti ujian sertifikasi rumah makan / restoran dan homestay / hotel
		Peningkatan SDM melalui duta wisata untuk promosi pariwisata	Peningkatan SDM melalui pemilihan duta wisata
		Meningkatkan keaktifan dan kualitas Pokdarwis melalui pembinaan sosialisasi, bintek	Peningkatan pembinaan dan pengiriman kelompok sadar wisata dalam Lomba Pokdarwis

Tujuam	Sasaran	Strategi	Kebijakan
	Meningkatkan kerjasama bidang promosi melalui tampilan kesenian	Peningkatan promosi dan event bersama	Menjalin kerjasama antar daerah sewilayah Kedungsepur dan Pakudjembara

## BAB VI

### RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

#### 6.1 Rencana Program

Dalam rangka melaksanakan Visi dan Misi Bupati Demak, yaitu terwujudnya masyarakat Demak yang agamis lebih sejahtera, mandiri, maju, kompetitif, kondusif, berkepribadian dan demokratis. Serta misi ke Tiga tentang urusan pariwisata, yaitu "Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal serta mengurangi tingkat pengangguran". Untuk mewujudkan hal tersebut terangkum kegiatan dalam program sebagai berikut:

- a. Urusan Pariwisata
  - 1) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
  - 2) Program pengembangan Pemasaran Pariwisata
  - 3) Program pengembangan kemitraan

#### 6.2 Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang mendukung ke enam program dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2021) adalah:

No	Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan
<b>URUSAN PARIWISATA</b>	
<b>a</b>	<b>Program pengembangan destinasi pariwisata</b>
1	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
2	Pengembangan daerah tujuan wisata
3	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan
4	Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi
<b>b</b>	<b>Program pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>
1	Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri
2	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi pariwisata
3	Koordinasi Pengelolaan dan Pengembangan TIC
<b>c</b>	<b>Program pengembangan Kemitraan</b>
1	Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata
2	Monitoring, evaluasi dan pelaporan

### **6.3 INDIKATOR KINERJA**

Penetapan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Demak bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Bupati Kabupaten Demak. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome program sektor Pariwisata setiap tahun atau indikator capaian setiap tahun yang diinginkan pada akhir periode Renstra yang dapat dicapai. Indikator kinerja SKPD secara teknis pada dasarnya dapat dirumuskan dengan mengambil indikator dari program prioritas yang telah ditetapkan (outcomes) atau komposisinya (impact).

Pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan merupakan keberhasilan dari tujuan dan sasaran program pariwisata periode 2016 - 2021 yang telah direncanakan. Indikator kinerja dipergunakan sebagai data dan informasi dasar untuk melakukan identifikasi masalah, menentukan kebijakan, merencanakan anggaran, memberikan peringatan dini terhadap masalah yang berkembang, memantau perkembangan pelaksanaan program kebijakan, sebagai bahan pengendalian dan evaluasi dampak dari kebijakan yang telah dibuat serta sebagai laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu kegiatan.

### **6.4 KELOMPOK SASARAN**

Dengan mengacu kepada visi dan misi Bupati yang telah ditetapkan, maka sasaran untuk mencapai tujuan pembangunan Pariwisata selama kurun waktu 5 tahun 2016 - 2021, ditetapkan sasaran sebagai berikut :

#### **a. Bidang ODTW**

- 1) Kunjungan wisata di Kabupaten Demak
- 2) Optimalnya pengelolaan pariwisata unggulan
- 3) Meningkatkan event-event bertaraf Internasional
- 4) Mengadakan pembinaan Desa Wisata
- 5) Meningkatkan jumlah pelaku wisata yang bersertifikasi

#### **b. Bidang Industri Pariwisata dan Pemasaran**

- 1) Meningkatkan kompetensi pelaku usaha pariwisata, pemandu wisata di Kabupaten Demak

- 2) Persentase anggota Kelompok sadar wisata yang aktif dalam membantu program wisata daerah
- 3) Peningkatan kontribusi PAD dari sektor pariwisata
- 4) Meningkatkan kemitraan dengan lembaga pemerintah maupun swasta

## **6.5 PENDANAAN INDIKATIF**

Indikasi rencana program prioritas Dinas Pariwisata Kabupaten Demak berisi program-program baik untuk mencapai visi dan misi Bupati terpilih. Pendanaan indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahunan. Program-program prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan atau pendanaan indikatif selanjutnya akan dijabarkan ke dalam kegiatan prioritas beserta kebutuhan pendanaannya.

Pencapaian target kinerja program (outcome) di masing-masing bidang sebenarnya tidak hanya didukung oleh pendanaan yang bersumber dari APBD Kabupaten Demak namun juga oleh sumber pendanaan lainnya (APBN, APBD Kabupaten/Kota, dan sumber-sumber pendanaan lainnya). Namun demikian, pencantuman pendanaan di dalam Tabel 6.1 hanya yang bersumber dari APBD Kabupaten Demak.











## **BAB VI**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang (tahun 2016 – 2021) sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan merupakan tolok ukur keberhasilan SKPD dalam mencapai tujuan dan sasaran SKPD. Indikator kinerja diperlukan oleh publik dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan sektor Pariwisata melalui peningkatan sarana dan prasarana Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) baik kualitas maupun kuantitasnya sehingga diharapkan kunjungan wisata dari tahun ketahun selalu meningkat dan lama tinggal serta membelanjakan uangnya ditempat-tempat wisata.

Indikator kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Demak tahun 2016 – 2021, sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD disajikan pada tabel VI.1.

Table 6.1

## INDIKATOR KINERJA SKPD MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD 2021
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Jumlah Pendapatan dari Sektor Pariwisata	1.430.000.000	1.480.000.000	1.490.000.000	1.900.000.000	2.000.000.000	2.100.000.000	2.200.000.000
2	Jumlah destinasi wisata	6	6	6	6	7	7	8
3	Lama kunjungan wisata	1 - 2	1 - 2	1 - 2	1 - 3	2 - 3	2 - 4	2 - 4

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Demak merupakan pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pengelolaan pembangunan yang akan dilaksanakan pada periode 2016-2021 yang disesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Demak yang telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak Tahun 2016-2021

Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Demak tahun 2016-2021 ini merupakan dokumen perencanaan teknis strategis lima tahunan yang akan dipergunakan sebagai acuan bagi segenap aparat Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis Kabupaten Demak. Selain itu, Renstra ini juga menjadi dasar evaluasi dan laporan atas kinerja kami selama kurun waktu 5 (lima) tahun.

Dengan demikian Renstra sebagai kerangka landasan bagi penyusunan arah kebijakan dan strategi implementasi APBD tidak lagi hanya sekedar sebagai dokumen administrasi saja, tetapi secara substansi merupakan tuntutan pembangunan yang memang dibutuhkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dalam mewujudkan visi dan misi bupati terpilih.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan daerah sesuai Renstra ini sangat bergantung pada peran aparatur Dinas Pariwisata Kabupaten Demak, tentunya diikuti dengan partisipasi dari semua pihak pemerintah maupun swasta dan warga dilingkungan objek daya Tarik wisata dalam mengembangkan daya tarik wisata, sehingga diharapkan mampu mensejahterakan masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Akhir kata, semoga kami dapat bekerja dengan senantiasa melandaskan diri pada nilai-nilai Siddiq, Amanah, Tabligh dan Fathonah sehingga keberadaan kami dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya masyarakat Kabupaten Demak.

Pengembangan suatu Renstra telah menjadi kebutuhan sebagai system pengendalian sebuah instansi dimana dibutuhkan Perencanaan untuk mewujudkan arah yang terpadu terhadap perubahan lingkungan, memberikan strategi yang tepat dalam menghadapinya serta diperlukan

untuk mengukur pencapaian Kinerja Renstra Dinas Pariwisata Tahun 2016-2021.

Disadari sepenuhnya bahwa keberhasilan pelaksanaan Pembangunan Bidang Pariwisata di Kabupaten Demak tidak hanya ditentukan oleh adanya Dokumen Renstra, melainkan perlu dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak baik Instansi, Stake holders dan masyarakat luas serta kerja keras dari seluruh jajaran Dinas Pariwisata Kabupaten Demak.

Dengan Renstra ini diharapkan Dinas Pariwisata Kabupaten Demak dapat mencapai target Kinerja sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Demak, 2016

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN  
KEBUDAYAAN KABUPATEN DEMAK



Drs. MUHAMAD RIDWAN  
Pembina Utama Muda

NIP 19581231 198611 1 005